

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field Research*), dimana pada jenis penelitian ini merujuk kepada metode pengamatan berperan (*Participant Observation*), pengamatan secara langsung (*Direct Observation*), dan studi kasus (*Case Studies*).¹ Adapun dalam penelitian ini, peneliti terjun ke lapangan langsung dengan tujuan untuk menggali sumber informasi atau data secara langsung, dengan cara mengamati orang yang berada di lingkungan sekitar objek penelitian dan berinteraksi langsung dengan pihak pengelola pemancingan, dan para pemancing, dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang kongkrit dan relevan. Dalam hal ini peneliti datang ke tempat pemancingan Sumber Berkah yang terletak di Desa Sengon Bugel untuk menggali informasi guna menjawab rumusan masalah dalam penelitian.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, metode ini menurut Moleong merupakan metode untuk memahami tentang fenomena yang terjadi dan sedang dialami oleh subyek penelitian seperti persepsi, tindakan dan perilaku.² Sehingga pendekatan kualitatif ini lebih menekankan kepada definisi, makna, dan penalaran, terhadap suatu kondisi tertentu, dengan lebih condong kepada hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Dengan demikian lebih mementingkan proses dibandingkan hasil akhir, maka dari itu urutan kegiatan dapat berubah-ubah tergantung pada kondisi dan banyaknya gejala yang ditemukan, sehingga sering disebut dengan metode *naturalistic* karena menggambarkan apa yang sedang terjadi di lapangan.³

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di pemancingan Sumber Berkah yang terletak di Desa Sengon Bugel Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara. Adapun alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena

¹ Deddy Mulyadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Pardigma Baru Ilmu Komunikasi Sosial Lainnya* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2008), 160.

² Feny Rita Fiantika, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), 4.

³ Afifuddin dan Beni Ahmad Sabeni, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012), 94.

memudahkan peneliti untuk menggali informasi yang relevan dengan pokok permasalahan yang menjadi kajian dalam penelitian ini yaitu praktik memancing dengan Sistem Harian. Adapun waktu penelitian dilakukan mulai minggu kedua bulan Desember 2022 sampai minggu kedua bulan Januari 2023.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah informan yang dinilai mampu memberikan sumber informasi atau sumber data terkait permasalahan yang sedang diteliti. Adapun subyek dalam penelitian ini adalah pihak pengelola pemancingan Sumber Berkah, pemancing, serta tokoh agama.

D. Sumber Data

Sumber Data pada sebuah penelitian merupakan subjek dimana data itu diperoleh atau tempat didapaknya data yang diperlukan. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua sumber yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber informasi di lapangan yang didapatkan melalui teknik wawancara, observasi, maupun laporan atau bentuk dokumen tidak resmi sehingga dapat memberikan data kepada pengumpul data.⁴ Adapun dalam penelitian ini data primer didapatkan melalui wawancara langsung kepada tokoh agama, pemancing, serta pihak pengelola pemancingan Sumber Berkah Desa Sengon Bugel Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara.

2. Data Sekunder

Selain menggunakan data primer, dibutuhkan juga data sekunder untuk menambah kelengkapan data. Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh melalui literatur yang memiliki hubungan dengan kajian dalam penelitian ini, sehingga secara tidak langsung dapat memberikan data kepada pengumpul data.⁵ Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah berbentuk buku, jurnal, skripsi, yang memiliki kaitannya dengan kajian dalam penelitian ini.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 225.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 225

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling terpenting dalam sebuah penelitian, karena tujuan dalam sebuah penelitian adalah untuk memperoleh data. Tanpa memahami teknik pengumpulan data peneliti tidak memperoleh standar data yang telah ditetapkan.⁶

Adapun dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data melalui pertemuan dua orang yang saling berinteraksi yang diarahkan pada suatu masalah tertentu melalui pertanyaan yang diajukan kepada responden untuk menggali informasi yang dibutuhkan dalam penelitian sehingga dapat menginterpretasikan makna dalam suatu masalah yang tidak bisa ditemukan dalam observasi.⁷

Secara garis besar metode wawancara dapat dibagi dua yaitu wawancara langsung dan wawancara tidak langsung. Wawancara langsung yaitu wawancara yang dilakukan secara langsung antara informan dengan peneliti untuk memperoleh data dan informasi, sedangkan wawancara tidak langsung yaitu wawancara yang dilakukan melalui perantara tanpa pertemuan langsung antara informan dan peneliti. Dalam sebuah penelitian teknik wawancara terbagi menjadi tiga jenis yaitu, wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur, dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara Terstruktur yaitu proses interaksi tanya jawab antara peneliti dengan informan dengan menyiapkan instrumen penelitian berupa daftar pertanyaan tertulis sebagai pedoman dalam wawancara, dengan memiliki sifat terkendali, tidak ada fleksibilitas, serta mengikuti pedoman. Kemudian Wawancara Semi Terstruktur yaitu proses tanya jawab dengan informan tanpa adanya susunan pertanyaan sebagai pedoman wawancara, teknik wawancara ini bersifat terbuka tetapi memiliki batasan terhadap tema dan alur pertanyaan yang dijadikan sebagai patokan wawancara, fleksibel namun terkendali. Kemudian Wawancara Tidak Terstruktur, yaitu proses tanya jawab dengan informan tanpa adanya susunan pertanyaan yang dijadikan sebagai pedoman wawancara,

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 224.

⁷ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 160.

memiliki sifat terbuka, sangat fleksibel, alur pertanyaannya sangat longgar.⁸

Adapun teknik yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah menggunakan jenis wawancara langsung dengan teknik wawancara tidak terstruktur atau wawancara mendalam yaitu proses tanya jawab antara peneliti dengan informan melalui tatap muka secara langsung tanpa menggunakan alur ataupun daftar pertanyaan yang dijadikan sebagai pedoman wawancara, guna memperoleh data maupun informasi yang mendalam dari informan terkait permasalahan yang sedang dikaji dalam penelitian ini. Dimana peneliti dan informan terlibat langsung dalam kehidupan sosial, sebab peneliti belum mengetahui informasi apa yang akan diperoleh, sehingga peneliti lebih fokus mendengarkan apa yang disampaikan oleh informan. Adapun dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan tokoh agama, pemancing, serta pihak pengelola pemancingan Sumber Berkah bertempat di Desa Sengon Bugel Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara.

2. **Observasi**

Menurut Nawawi dan Martini Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala terhadap objek penelitian. Tujuan observasi menurut Patton adalah mendeskripsikan aktifitas yang berlangsung, orang-orang yang terlibat dalam aktifitas, dan makna kejadian yang terlihat dari proses pengamatan.⁹

Secara garis besar Sania Faisal membagi jenis observasi kedalam beberapa bentuk, yaitu:¹⁰

- a. Observasi Partisipatif (*Participant Observation*), yaitu metode pengumpulan data untuk menghimpun sebuah data melalui pengamatan penginderaan dimana peneliti terlibat langsung dalam keseharian informan.
- b. Observasi Tidak Terstruktur, yaitu proses pengamatan yang dilakukan tanpa menggunakan pedoman observasi, sehingga peneliti mengembangkan hasil pengamatannya berdasarkan pengembangan yang terjadi di lapangan.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 233.

⁹ Afifuddin dan Beni Ahmad Sabeni, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 134.

¹⁰ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), 140.

- c. Observasi Kelompok, sebuah proses pengamatan yang dilakukan oleh sekelompok tim peneliti terhadap isu yang dijadikan sebagai objek kajian penelitian.

Adapun dalam penelitian ini, observasi dilakukan di pemancingan Sumber Berkah di Desa Sengon Bugel Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara dengan tujuan untuk memperoleh gambaran terkait permasalahan umum yang akan diteliti. Adapun bentuk observasi yang digunakan adalah Observasi Partisipatif yaitu peneliti melakukan pengamatan penginderaan secara langsung dan ikut terlibat dalam kehidupan keseharian informan yang sedang diamati sehingga informasi yang diperoleh lengkap sampai mengetahui makna dari setiap perilaku yang nampak.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui catatan peristiwa yang telah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental seseorang. Dengan demikian dokumentasi merupakan sebagai pelengkap dari penggunaan teknik pengumpulan data observasi dan wawancara. Dengan adanya dokumentasi hasil penelitian lebih dapat dipercaya.¹¹ Dalam hal ini peneliti memperoleh data dari catatan tertulis hasil observasi dan wawancara, serta foto selama proses penelitian.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, untuk pengujian keabsahan data peneliti menggunakan beberapa teknik yaitu:

1. Triangulasi

Triangulasi merupakan proses pemeriksaan keabsahan data dari sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda. Secara umum menurut Sugiyono triangulasi dapat terbagi kedalam tiga jenis, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.¹² Dalam penelitian ini, dari ketiga teknik tersebut peneliti hanya menggunakan teknik triangulasi waktu dan triangulasi sumber. Triangulasi waktu bertujuan melakukan pengecekan data dari hasil penggalian informasi yang diperoleh melalui observasi dan wawancara dalam waktu dan situasi yang berbeda. Sedangkan triangulasi sumber berfungsi untuk menguji keabsahan data dengan cara membandingkan dan

¹¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, 176.

¹² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 124-126.

mengecek kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui beberapa sumber data dari informan satu dengan informan yang lainnya. Dengan demikian, peneliti membandingkan kesamaan informasi yang disampaikan oleh informan melalui wawancara antara tokoh agama, pemancing, dan pihak pengelola pemancingan Sumber Berkah dengan waktu dan situasi yang berbeda.

2. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali lagi ke pemancingan Sumber Berkah di Desa Sengon Bugel Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara. Untuk melakukan pengamatan dan wawancara kembali dengan informan yang pernah ditemui maupun informan yang lain. Adanya perpanjangan pengamatan ini dapat membentuk hubungan baik dengan informan, sehingga menumbuhkan sikap saling percaya, kewajaran dalam sebuah penelitian sehingga informasi yang dicari tidak ada yang disembunyikan lagi.

3. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan merupakan melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan terhadap faktor atau permasalahan yang menonjol.¹³ Dalam hal ini Sebagai bekal dalam meningkatkan ketekunan peneliti, dengan cara membaca buku referensi, hasil penelitian ataupun dokumentasi yang berkaitan dengan hasil pengamatan peneliti. Dengan membaca dapat meningkatkan ketajaman peneliti untuk memeriksa data yang ditemukan dapat dibenarkan atau tidak.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menurut Bogdan adalah proses mencari, mengumpulkan, dan menyusun secara sistematis data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan membagi kedalam beberapa kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, memilih mana yang dibutuhkan dalam penelitian guna memudahkan untuk dipahami dan menarik sebuah kesimpulan. Adapun pada penelitian ini menggunakan jenis analisis deskriptif yaitu menggambarkan suatu fenomena yang sedang dikaji.¹⁴

¹³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 127.

¹⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 89.

Menurut Miles dan Huberman dalam analisis data dapat dilakukan secara interaktif melalui langkah sebagai berikut:

1. **Reduksi Data**

Reduksi data merupakan proses pemilihan data-data yang diperlukan dengan cara membuang data yang tidak diperlukan, dan memfokuskan pada penyederhanaan data pokok dalam penelitian.¹⁵ Dengan demikian fungsi data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih jelas, mengarahkan, membuang data yang tidak diperlukan sehingga memudahkan peneliti menarik sebuah interpretasi. Reduksi data dalam penelitian ini adalah mencari data yang difokuskan dengan judul penelitian yaitu terkait tinjauan Hukum Islam terhadap praktik memancing dengan Sistem Harian di pemancingan Sumber Berkah Desa Sengon Bugel Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara.

2. **Penyajian Data**

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang diringkas yang berisikan penjelasan singkat dengan cara disajikan dalam bentuk naratif, grafik matriks, maupun bagan. Tujuannya adalah untuk memudahkan peneliti membaca dan memahami guna menarik sebuah kesimpulan. Dalam penelitian ini penyajian data yang digunakan adalah berbentuk naratif dengan memaparkan informasi yang diperoleh melalui wawancara dengan tokoh agama, pemancing, dan pihak pengelola pemancingan Sumber Berkah di Desa Sengon Bugel Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara.

3. **Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi**

Tahap terakhir dalam analisis data pada penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Yaitu menarik kesimpulan dari data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, yang disusun secara sistematis melalui reduksi data, dan penyajian data, sehingga menghasilkan temuan terhadap gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih bersifat remang-remang.¹⁶ Oleh karena itu adanya penelitian berfungsi untuk memperjelas terhadap suatu obyek yang menjadi kajian dalam penelitian menjadi jelas sehingga dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab rumusan

¹⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 92-99.

¹⁶ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 2002), 126.

masalah dalam penelitian, jika terdapat bukti yang valid dan konsisten dapat menghasilkan kesimpulan yang kredibel.

